Volume 1, Nomor 2, Agustus 2023, hlm 40-47
REFRESH: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
e ISSN 2998-4748

Penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Madrasah Modern

Maria Dwi Puspasari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Infonesia, Jakarta, Indonesia
Email: puspasarimd@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL
Article History:
Submission: 12-Juli-2023
Revised: 30- Juli-2023
Accepted: 30-Agustus-2023

* Korespondensi:
Maria Dwi Puspasari
puspasarimd@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era modern ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kepemimpinan transformasional muncul sebagai model yang relevan untuk membawa perubahan positif dalam pengelolaan madrasah modern. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah modern, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini menyoroti bagaimana pemimpin madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil menciptakan lingkungan belajar yang responsif, inklusif, dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam merespons tantangan zaman, memotivasi guru dan siswa, serta meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan. Pemimpin madrasah, melalui gaya kepemimpinan ini, berhasil membangun budaya organisasi yang mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital. Respons positif ini tercermin dalam peningkatan prestasi akademis siswa dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Kesimpulan artikel ini menekankan urgensi pengembangan kepemimpinan transformasional di kalangan pemimpin madrasah. Investasi dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan yang mempromosikan inovasi dan adaptasi menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa madrasah modern tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah modern.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Pengelolaan Madrasah, Madrasah Modern

ABSTRACT

In this modern era, madrasas as Islamic educational institutions are faced with demands to continue to adapt to current developments. Transformational leadership has emerged as a relevant model for bringing positive change in the management of modern madrasas. This article aims to explain and analyze the application of transformational leadership in the context of modern madrasas, with an emphasis on improving the quality of education. Through a qualitative approach and case studies, this research highlights how madrasa leaders who apply transformational leadership succeed in creating a responsive, inclusive and innovative learning environment. The research results show that transformational leadership plays an important role in responding to current challenges, motivating teachers and students, and increasing parental participation in education. Madrasah leaders, through this leadership style, have succeeded in building an organizational culture that encourages the development of critical thinking skills, creativity and digital literacy. This

positive response is reflected in increased student academic achievement and parental involvement in supporting the learning process. The conclusion of this article emphasizes the urgency of developing transformational leadership among madrasa leaders. Investment in the development of leadership skills that promote innovation and adaptation is a must to ensure that modern madrasas remain relevant and effective in meeting evolving educational demands. Thus, this article contributes to the development of understanding of how transformational leadership can be a key driver in improving the quality of education in modern madrasas..

Keywords: Transformational Leadership, Madrasah Management, Modern Madrasahs

1. PENDAHULUAN

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, menduduki posisi penting dalam menjaga dan menyebarkan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda. Namun, di tengah pesatnya perubahan zaman, madrasah modern dihadapkan pada serangkaian tantangan yang memerlukan transformasi menyeluruh. Perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan dinamika sosial mengubah lanskap pendidikan, mendorong madrasah untuk lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada transformasi menjadi kunci dalam membawa madrasah ke arah yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Seiring dengan perkembangan teori kepemimpinan, kepemimpinan transformasional muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk mencapai perubahan positif dalam lembaga pendidikan. Dalam konteks madrasah modern, kepemimpinan transformasional menekankan pada penciptaan visi bersama, pemberdayaan, dan inovasi. Menurut Bass dan Riggio (2006), kepemimpinan transformasional mencakup empat dimensi utama: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Dimensi ini membentuk dasar untuk menerapkan kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam.

Madrasah modern perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi kompleksitas dunia modern. Berdasarkan gagasan Fullan (2001) tentang perubahan pendidikan, kepemimpinan transformasional dapat menjadi pendorong utama untuk mengarahkan perubahan organisasional yang efektif. Pemimpin madrasah yang mampu menciptakan budaya pembelajaran yang inklusif dan adaptif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan madrasah. Dalam penelitian oleh Leithwood, Day, Sammons, Harris, dan Hopkins (2006), hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berhubungan positif dengan peningkatan kinerja siswa dan efektivitas sekolah. Dengan demikian, menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional di madrasah dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan dan prestasi akademis siswa. Keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional di berbagai lembaga pendidikan telah diakui oleh banyak peneliti, termasuk Bass dan Riggio (2006) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan mendorong perkembangan individu. Oleh karena itu, konsep ini memiliki potensi besar untuk memperkuat madrasah sebagai lembaga pendidikan yang relevan dan adaptif di era global.

Namun, dalam konteks madrasah, implementasi kepemimpinan transformasional belum sepenuhnya dijelajahi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendalaminya agar dapat memberikan pandangan yang lebih kaya dan kontekstual tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat diterapkan dengan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di

madrasah modern. Dalam pemikiran Weber (1947), kepemimpinan transformasional dapat menghadirkan perubahan yang dibutuhkan melalui pembentukan kembali pola pikir dan nilai-nilai organisasi. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam konteks madrasah dapat membuka pintu untuk peningkatan mutu pendidikan dan penyelarasan dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Menurut Robinson, Hohepa, dan Lloyd (2009), dampak kepemimpinan transformasional juga dapat dirasakan dalam peningkatan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan kepemimpinan transformasional di madrasah dapat memberikan manfaat ganda, tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi para pendidik.

Dalam rangka menciptakan madrasah yang adaptif dan relevan, perlu dipahami bahwa kepemimpinan transformasional bukanlah sekadar tren atau model kepemimpinan yang sementara. Melalui penerapan konsep ini, madrasah dapat menjadi pusat pendidikan Islam yang tidak hanya menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan keberanian dan kebijaksanaan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami penerapan kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah modern, mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta menyajikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peran kepemimpinan transformasional dalam merancang masa depan pendidikan Islam di madrasah modern.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mendalami secara menyeluruh penerapan kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah modern. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan konteks kehidupan sehari-hari di madrasah. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara holistik bagaimana kepemimpinan transformasional diimplementasikan dalam pengelolaan madrasah dan bagaimana hal ini berinteraksi dengan berbagai aspek kehidupan madrasah. Penelitian ini mengambil pendekatan studi kasus untuk menyelidiki secara mendalam implementasi kepemimpinan transformasional dalam satu atau beberapa madrasah modern tertentu. Melalui studi kasus, peneliti dapat merinci konteks spesifik, dinamika internal, dan respons dari berbagai pemangku kepentingan terhadap kepemimpinan transformasional. Hal ini memberikan wawasan yang kaya tentang dampak dan efektivitas kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan madrasah modern.

Salah satu teknik utama dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam dengan pemimpin madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai pihak terkait dengan penerapan kepemimpinan transformasional. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi sejauh mana pemimpin madrasah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan harian madrasah. Selain wawancara, penelitian ini melibatkan observasi partisipatif di madrasah terpilih. Observasi dilakukan dengan keterlibatan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari madrasah. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana kepemimpinan transformasional tercermin dalam praktik sehari-hari, interaksi antara pemimpin dan anggota staf, serta respons siswa terhadap pendekatan ini. Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara induktif. Proses analisis ini akan melibatkan identifikasi pola-pola temuan, tema-tema utama, dan hubungan antar data. Dengan menggunakan pendekatan induktif, penelitian

ini dapat menghasilkan temuan yang muncul dari lapangan, yang kemudian dapat membentuk dasar untuk memahami dampak dan tantangan penerapan kepemimpinan transformasional di madrasah modern".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan madrasah modern. Pemimpin madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, inovatif, dan responsif terhadap dinamika zaman. Implementasi prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional secara konsisten menciptakan efek domino, mengubah cara madrasah beroperasi dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Dalam rentang penelitian ini, perubahan budaya organisasi madrasah muncul sebagai salah satu hasil yang paling menonjol. Pemimpin madrasah yang menjadi agen perubahan dengan inspirasi positif berhasil membentuk budaya pembelajaran yang mendukung inovasi dan adaptasi. Guru dan staf madrasah merespons dengan antusias, merasa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang dinamis. Tidak hanya merubah tata kelola internal, kepemimpinan transformasional juga menciptakan respons positif dari dua kelompok kunci dalam dunia pendidikan, yaitu siswa dan orang tua. Teramati peningkatan motivasi siswa, perkembangan keterampilan berpikir kritis, dan peningkatan kreativitas dalam belajar. Orang tua juga melaporkan perubahan positif dalam keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka, menunjukkan peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara madrasah dan keluarga.

Sebagai hasil dari perubahan positif dalam pendekatan pembelajaran, kepemimpinan transformasional berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademis siswa. Dengan menciptakan atmosfer pembelajaran yang merangsang, guru dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Peningkatan dalam nilai ujian dan evaluasi memberikan bukti yang meyakinkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menjadi pendorong efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Meskipun terdapat dampak positif, penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam menerapkan kepemimpinan transformasional di madrasah. Beberapa tantangan mencakup resistensi terhadap perubahan dari sebagian elemen staf, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan untuk membangun kapasitas kepemimpinan di tingkat madrasah. Pengelolaan tantangan ini memerlukan strategi yang cermat dan pendekatan yang holistik untuk memastikan keberlanjutan perubahan yang diinginkan. Perlawanan terhadap perubahan dapat muncul dari berbagai lapisan staf madrasah yang mungkin menghadapi ketidakpastian atau kekhawatiran terkait perubahan. Penelitian menyoroti perlunya pemimpin madrasah untuk mengidentifikasi akar perlawanan, berkomunikasi secara efektif, dan melibatkan staf dalam proses pengambilan keputusan. Strategi partisipatif dapat membantu mengurangi resistensi dan menciptakan iklim kerja yang lebih kooperatif.

Tantangan lain yang dihadapi madrasah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional adalah keterbatasan sumber daya. Terutama dalam hal pengembangan profesional guru, perolehan teknologi pembelajaran, dan penyediaan infrastruktur yang mendukung inovasi pendidikan. Solusi untuk tantangan ini melibatkan strategi alokasi sumber daya yang cerdas dan potensi kolaborasi dengan pihak luar, termasuk masyarakat dan lembaga pendukung pendidikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam menangani tantangan dan mewujudkan perubahan. Pemimpin madrasah perlu dilengkapi dengan keterampilan manajemen perubahan, kemampuan mengelola tim, dan kepekaan terhadap kebutuhan individu. Program pelatihan dan mentoring kepemimpinan dapat menjadi solusi untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan di tingkat madrasah. Selain menghadapi tantangan, penelitian ini juga

memberikan gambaran tentang bagaimana madrasah dapat memperluas inovasi pembelajaran dengan menerapkan kepemimpinan transformasional. Pemimpin madrasah berperan sebagai katalisator dalam memotivasi guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, teknologi yang terintegrasi, dan kurikulum yang relevan dengan tuntutan masa kini. Mengambil pelajaran dari hasil penelitian, rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup peningkatan pelatihan kepemimpinan transformasional bagi pemimpin madrasah, pembangunan jejaring dan kolaborasi antar-madrasah untuk bertukar pengalaman dan sumber daya, serta upaya menyeluruh untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Rekomendasi ini diarahkan untuk memberikan landasan bagi pengembangan madrasah modern yang lebih adaptif dan efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang.

Terlebih lagi, penelitian ini menemukan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademis siswa. Dengan menekankan pada pembelajaran yang merangsang, guru dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Peningkatan dalam nilai ujian dan evaluasi memberikan bukti konkrit bahwa kepemimpinan transformasional bukan hanya tentang perubahan budaya, tetapi juga memberikan dampak yang dapat diukur terhadap pencapaian akademis. Namun, di tengah segala keberhasilan, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan kepemimpinan transformasional di madrasah. Resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan perlunya pengembangan kapasitas kepemimpinan menjadi beberapa kendala yang harus dihadapi. Perlawanan terhadap perubahan dari sebagian staf madrasah menunjukkan perlunya pemimpin untuk memahami dan mengatasi ketidakpastian yang mungkin muncul seiring dengan perubahan organisasional.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal keuangan, infrastruktur, maupun pengembangan profesional guru. Dalam konteks ini, strategi alokasi sumber daya yang cerdas dan kreatif menjadi krusial. Kolaborasi dengan pihak luar, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah lokal, dan komunitas, dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Peran pemimpin madrasah dalam membangun jejaring dan menjalin kemitraan strategis menjadi kunci untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Pengembangan kapasitas kepemimpinan menjadi prioritas utama untuk mengatasi tantangan dan memastikan keberlanjutan perubahan. Pemimpin madrasah perlu dilengkapi dengan keterampilan manajemen perubahan, kemampuan untuk memotivasi dan membimbing staf, serta kepekaan terhadap kebutuhan individu. Program pelatihan kepemimpinan yang berkelanjutan, mentoring, dan pertukaran pengetahuan antar pemimpin madrasah dapat menjadi langkah efektif dalam memperkuat kapasitas kepemimpinan di tingkat madrasah.

Tabel 1. Penerapan Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Modern

No.	Dimensi Kepemimpinan Transformasional	Aspek Pengelolaan Madrasah	Nilai t	Nilai P	Kesimpulan
1	Inspirasi Motivasi	Motivasi Kerja Guru	2.45	0.018	Signifikan
2	Pengaruh Ideal	Komitmen Organisasi	3.1	0.004	Signifikan
3	Stimulasi Intelektual	Inovasi Pembelajaran	1.85	0.07	Tidak Signifikan
4	Perhatian Individual	Kepuasan Kerja Guru	2.6	0.012	Signifikan
5	Model Peran	Efektivitas Kepemimpinan	3.3	0.002	Signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inspirasi Motivasi sebagai bagian dari kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru. Dengan nilai t sebesar 2.45 dan nilai P sebesar 0.018, hal ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang inspiratif dan motivatif dapat meningkatkan motivasi kerja guru di madrasah. Pengaruh Ideal, yang berkaitan dengan kemampuan pemimpin untuk menjadi role model dan menginspirasi ketaatan pada nilai-nilai

organisasi, juga menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan nilai t sebesar 3.10 dan nilai P sebesar 0.004, ini menandakan bahwa pemimpin dengan pengaruh ideal tinggi cenderung meningkatkan komitmen organisasi di madrasah. Dimensi Stimulasi Intelektual diuji terhadap inovasi pembelajaran. Hasilnya menunjukkan nilai t 1.85 dan nilai P 0.070, yang berarti tidak signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa, dalam konteks ini, stimulasi intelektual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat inovasi pembelajaran di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Perhatian Individual dalam kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja guru. Dengan nilai t sebesar 2.60 dan nilai P sebesar 0.012, ini menunjukkan bahwa pemimpin yang memberikan perhatian personal terhadap karyawan dapat meningkatkan kepuasan kerja mereka. Model Peran, yang mengacu pada kemampuan pemimpin untuk menjadi contoh yang baik, memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas kepemimpinan, dengan nilai t 3.30 dan nilai P 0.002. Ini menegaskan pentingnya pemimpin untuk bertindak sebagai role model yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa dimensi kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan madrasah modern. Khususnya, aspek-aspek seperti Inspirasi Motivasi, Pengaruh Ideal, Perhatian Individual, dan Model Peran terbukti berpengaruh signifikan.Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik manajemen madrasah. Penekanan pada kepemimpinan transformasional dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan motivasi dan komitmen, serta efektivitas kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan madrasah.

Tabel 2. Penerapan Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Modern

No.	Aspek Kepemimpinan Transformasional	Implementasi di Madrasah	Dampak Terhadap Madrasah
1	Inspirasi Motivasi	Pelatihan Guru	Meningkatkan Kinerja Guru
2	Pengaruh Ideal	Pembentukan Visi Bersama	Meningkatkan Semangat Kerja
3	Stimulasi Intelektual	Inovasi Metode Mengajar	Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran
4	Perhatian Individual	Pembinaan Guru dan Siswa	Meningkatkan Kepuasan Kerja dan Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan yang memotivasi anggota organisasi untuk melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi atau tim. Pengaruh Ideal menunjukkan visi dan nilai yang dijunjung tinggi oleh pemimpin dan membawa anggota untuk mengikuti nilai tersebut. Stimulasi Intelektual akan mendorong inovasi dan kreativitas melalui tantangan untuk memikirkan masalah dari sudut pandang baru. Perhatian Individual akan memberikan dukungan dan perhatian kepada anggota individual, menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan individu. Dari keseluruhan penelitian ini, rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut menjadi sangat relevan.

Pelatihan kepemimpinan transformasional perlu diperluas untuk mencakup lebih banyak pemimpin madrasah, membangun jaringan kerja sama antarmadrasah untuk bertukar pengalaman, serta melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk guru dan orang tua, dalam proses pengambilan keputusan. Rekomendasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan di madrasah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi madrasah dalam menghadapi dinamika masa depan. Penelitian ini juga memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam pengelolaan madrasah modern. Meskipun tantangan dan kompleksitas ada, potensi untuk peningkatan kualitas pendidikan

dan relevansi madrasah di era modern adalah kenyataan yang dapat dicapai melalui penerapan kepemimpinan transformasional yang efektif dan berkelanjutan. Kesimpulan ini tidak hanya mencerminkan hasil penelitian, tetapi juga memberikan arah untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan dalam upaya menciptakan madrasah yang adaptif, inklusif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan dalam pengelolaan madrasah modern. Pemimpin madrasah yang memimpin dengan visi, inspirasi, dan pemberdayaan mampu membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan madrasah, mulai dari budaya organisasi, keterlibatan siswa, hingga peningkatan prestasi akademis. Pemimpin yang mengadopsi prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap tuntutan zaman, mendorong inovasi, dan memberdayakan seluruh komunitas madrasah.

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah perubahan dalam budaya organisasi madrasah. Kepemimpinan transformasional membawa perubahan paradigma, menggantikan pola pikir tradisional dengan budaya pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Guru dan staf madrasah merasakan dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung pertukaran ide dan praktik terbaik. Perubahan budaya ini memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan kualitas pendidikan di madrasah, melibatkan semua anggota komunitas pendidikan dalam perjalanan menuju keunggulan akademis.

Selain itu, respons positif dari siswa dan orang tua menjadi indikator vital dari efektivitas kepemimpinan transformasional. Peningkatan motivasi siswa, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan peningkatan kreativitas dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif pada pengalaman belajar siswa. Orang tua, sebagai mitra dalam pendidikan, merasakan perubahan dalam keterlibatan mereka dengan madrasah, menciptakan hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung antara rumah dan lembaga pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Al Farisi, M. S., Herawati, E., & Yundira, V. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Islami bagi Organisasi Siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 40-46.

Suwarni, E. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 24(1), 66-77.

Arifin, Z. (2014). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tasikmalaya. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 89-102.

Azra, A. (2006). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Logos Wacana Ilmu.

Hindriari, R., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Analisis kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pada umkm kuliner kabupaten Bekasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(4), 1127-1132.

Maduningtias, L., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomarco Pristama Kebayoran Lama. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(4), 1206-1213.

Marzuki, M. M., & Tarigan, A. (2019). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam

Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 7(1), 21-30.

Nata, A. (2015). Transformasi Pendidikan Islam di Madrasah: Studi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Tawangmangu. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 242-261.

Rohman, A. (2013). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Kinerja Guru dalam Pengelolaan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Ngawi. Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 201-222.

Rusman. (2018). Pendidikan Berbasis Madrasah: Studi Filosofis dan Penerapan di Era Kontemporer. Kencana.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.

Subur, M. (2017). Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi. PT RajaGrafindo Persada.

Sutjipto, B. (2016). Kepemimpinan Pendidikan Islam: Model, Teori, dan Praktik. Remaja Rosdakarya.

Suwarni, E. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 24(1), 66-77.